BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dahulu, ketika teknologi khususnya teknologi informasi belum berkembang seperti sekarang ini, ketika ilmu pengetahuan belum sepesat ini proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu tertentu. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan peserta didik malalui bahan verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran. Proses pembelajaran sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajar. Dalam kondisi semacam ini, akan ada proses pembelajaran manakala ada guru. Tanpa kehadiran guru di dalam kelas sebagai sumber belajar tidak mungkin ada proses pembelajaran.

Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru di dalam kelas. Peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja. Peserta didik bisa belajar apa saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belaajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.[1]

[1] Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mempelajari bagaimana kehidupan pada masa Rasulullah tidak mungkin guru mengajak untuk kembali marasakan masa lampau. Untuk memberikan pengalaman belajar semacam itu, guru memerlukan alat bantu seperti film atau foto-foto dan lain sebagainya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, dari segi sosial, ekonomi, dan pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) maka perlu adanya penyesuaian – penyesuaian, terutama faktor – faktor yang berkaitan dengan proses pembelajaran dikelas, salah satu faktor yaitu media pembelajaran yang harus dikuasai oleh seorang pendidik, sehingga mereka dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan efektif dan efisien.

Dunia pendidikan saat ini tidak luput dari teknologi modern, walaupun sangat minim, tapi paling tidak di sekolah memiliki alat OHP yang digunakan sebagai media atau alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan alat – alat modern memang sudah seharusnya diterapkan dalam dunia pendidikan, sudah tidak saatnya pendidik mengajar hanya dengan bantuan papan tulis dan spidol atau kapur. Dengan perkembangan pada saat ini, seorang pendidik harus bisa mempergunakan alat teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif, sehingga dengan berkembangnya teeknologi pendidikan tersebut menjadikan proses pendidikan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Khususnya pada usia

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

anak-anak, pendidikan dengan media modern,sebut saja media elektronik seperti televisi, vcd, ldc, viewer,tentunya akan lebih menarik perhatian daripada hanya didapat dari guru saja.

Apabila diperhatikan mengapa anak-anak bisa sangat antusias apabila menonton film kartun atau bermain playstation daripada memperhatikan guru mengajar atau membaca buku pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah cara mengajar guru terlalu klasik atau tidak up date, atau dengan kata lain guru tidak modern baik dalam metode pengajaran,dan juga dalam penggunaan dan pemilihan media belajar. Penggunaan media audiovisual seperti VCD atau LCD viewer, tentu dapat meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Selain itu juga, sifat audio visual dari televisi atau monitor mampu memberi daya ingat yang lama pada pemirsanya. Menurut R. Benschofer, pelajaran (suatu program acara) yang bisa diingat lewat media pandang dengar ini, setelah 3 hari, bisa 65%. Sedangkan lewat media dengar saja 10% dan media pandang saja 20%. Media audio visual memang bukan barang baru dalam pandangan umum, akan tetapi dunia pendidikan khususnya di Indonesia, hal ini masih dirasa asing. Memang benar, bahwa media atau instrumen audio visual dan sejenisnya bukanlah hal yang esensial, karena hanya masalah hardware saja,dan tanpa itu itupun proses pembelajaran dapat berjalan. Prof. Dr. Nasution, M.A berpendapat bahwa :

> “ada yang menafsirkan Teknologi Pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat modern yang sebenarnya

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan seperti radio, film opaque projector, overhad projector, TV, video tape recorder, computer dan lain-lain. Alat-alat ini dalam metodologi pengajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual aids atau Instrucsional aids. Dalam teknologi pendidikan, hal ini disebut dengan hardware. Alat-alat tersebut besar manfaatnya, namun bukan inti atau hakikat teknologi pendidikan. Alat-alat itu sendiri tidak mengandung arti pendidikan, alat-alat itu bermanfaatkan bila dikaitkan dengan suatu pelajaran atau program. Program ini lazim disebut software. Yang merupakan inti teknologi pendidikan adalah programnya yang harus disusun menurut prinsip-prinsip tertentu. Teknologi pendidikan dapat dilaksanakan tanpa alat-alat teknologi modern seperti dikatakan tersebut diatas."[2]

Sebagai upaya pengembangan dalam proses belajar mengajar yang lebih efektif dan variatif, maka dalam proses pembelajaran perlu adanya model pembelajaran. Adapun yang diterapkan di SMPN 1 Tarik, sejauh ini proses pembelajaran PAI baru dilaksanakan sebatas menggunakan media tempel dan metode ceramah. Maka menurut peneliti, perlu diadakan media baru yaitu audio visual agar peserta didik lebih memahami pelajaran dalam suasana yang lebih menyenangkan.

[2] Nasution, *Teknologi Pendidikan* , (Jakarta: Numi Aksara, 1994) h.2

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uraian diatas kiranya sangat menarik apabila dilakukan penelitian di SMPN 1 Tarik untuk mengetahui lebih jauh efektivitas penggunaan media audio visual yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran PAI. Untuk itu peneliti mengangkat judul "Efektivitas Penggunaan Media Berbasis Audio Visual Dalam Mengingkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VII-F di SMPN 1 Tarik"

Dalam penelitian ini yang dimaksud adalah efektivitas audio visual tersebut sebagai media penunjang proses pembelajaran PAI, yang akan diteliti dengan instrument penelitian yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, dan diteliti pula hasil belajar peserta didik yang juga termasuk indikator efektivitas kegiatan pembelajaran, yaitu dengan instrument tes, dan angket yang diberikan oleh peneliti kepada subjek penelitian yaitu peserta didik kelas VII-F.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang ada diatas, peneliti merumuskan pertnyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tarik?

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagaimana efektivitas media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 1 Tarik?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tarik.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tarik.
3. Untuk mengetahui keefektifan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas VII-F semester 1.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap banyaknya manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Menerapkan ilmu yang didapatkan dari perkuliahan.
   b. Bagi peneliti hal ini sangat bermanfaat dan dapat menambah wawasan, pengalaman, serta mendapat informasi baru dari kegiatan penelitian ini.
   c. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Strata satu (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi Perguruan Tinggi

   a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel khususnya pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah kepustakaan, juga dapat dijadikan darar oleh peneliti lain yang mempunyai minat yang sama dan sebagai tugas akhir bagi mahasiswa. Selain itu, Universitas mampu membuktikan untuk mencetak mahasiswa yang berkompeten melalui adanya penelitian ini.

3. Bagi Pendidik

   Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan agar pendidik lebih memahami karakter peserta didik, tidak hanya memahami pada intelektualnya saja, namun pendidik juga dituntut memahami bakat dan minat anak dalam belajar. Dan pendidik mampu mengkombinasikan gaya belajar peserta didik dengan media yang akan digunakan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

4. Bagi Peserta Didik

   Dari penelitian ini diharapkan peserta didik lebih memahami tentang pembelajaran PAI melalui media audio visual. Sehingga pembelajaran Pendidikan Agama Islam melaui media audio visual bisa dikatakan sangat aplikatif dan efektif.

5. Bagi Sekolah

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagi lembaga pendidikan SMPN 1 Tarik untuk mengetahui penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
b. Dari hasil penelitian ini peneliti dapat menyumbang ilmu pengetahuan khususnya ilmu pengetahuan yang sedang diteliti dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengembangan media ilmu pengetahuan yakni Pendidikan Agama Islam.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian. Ruang lingkup yang akan diteliti dan dibatasi pada :

1. Penerapan media audio visual dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tarik.
2. Subjek penelitiannya adalah kelas VII-F di SMPN 1 Tarik.
3. Materi pengajaran hanya pada materi semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

F. Definisi Operasional

untuk mempermudah maksud yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai bagian-bagian kata yang terdapat dalam judul skripsi. Adapun penjelasannya diuraikan sebagai berikut:

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Efektivitas : sondang P. Siagian (2001 : 24) memberikan definisi sebagai pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.
2. Penggunaan : berasal dari kata dasar guna yang berarti faedah atau manfaat,[3] mendapat imbuhan pe-an yang berarti pemanfaatan yang dimaksudkan dengan penggunaan disini adalah manfaat yang diperoleh dari media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Media : berasal dari bahasa latin, yakni medius yang secara harfiahnya berarti 'tengah','pengantar'atau 'perantara'. Dalam bahasa arab, media disebut (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima[4]. Media disini diartikan sebagai alat penyalur informasi.
4. Audio Visual : adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar didalamnya. Audio visual istilah untuk barang-barang bukan cetakan, misalnya film, pita rekaman dan kaset, yang berfungsi merekam informasi dari suara atau penglihatan.[5]Audio Visual disini adalah

[3] W.J.S Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976),h.332
[4] Azhar Arsyad, *Media Pengajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), cet.Ke-1, jilid 1,h.5
[5] Padji M. Sudarmo, *Kamus Istilah, Komputer, Teknologi Informasi & komunikasi*, (Bandung : CV. Yrama Widya, 2006),h.28

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media yang digunakan dalam proses pembelajaran PAI di SMPN 1 Tarik.

5. Hasil Belajar : adalah suatu usaha yang dilakukan dalam pembelajaran sehingga menghasilkan suatu pemahaman. Yang dimaksud hasil belajar disini adalah nilai yang dicapai dalam proses pembelajaran PAI dengan menggunakan media audio visual.
6. PAI : yaitu salah satu mata pelajaran yang ada di tingkat menengah, yang membahas materi tentang ajaran – ajaran agama yang akan diimplementasikan pada kegiatan sehari – hari.
7. SMPN 1 Tarik : adalah salah satu sekolah menengah pertama yang terakreditasi A atau negeri yang berada di kecamatan Tarik, kabupaten Sidoarjo.

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan mengenai permasalahan yang diteliti ini lebih mengarah pada tujuan yang ingin dicapai, maka peneliti membahas bab yang meliputi :

BAB I PENDAHULUAN. Membahas tentang permasalahan yang telah peneliti temukan di lapangan. Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II KAJIAN TEORI. Memuat mengenai teori yang terdapat pada literatur – literatur yang digunakan peneliti. Pada bab ini peneliti akan membahas :

1. Tinjauan tentang media pembelajaran (audio visual) yang mencakup pengertian media pembelajaran, pengertian media audiovisual, klasifikasi media pembelajaran, pemilihan media pembelajaran dalam pelajaran PAI.
2. Tinjauan tentang hasil belajar pada peserta didik pada mata pelajaran PAI yang meliputi pengertian pembelajaran PAI, tujuan PAI, pengertian hasil belajar, dan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.
3. Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN. Membahas tentang laporan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan di lapangan (mengenai sejarah dan latar belakang berdirinya SMPN 1 Tarik, lokasi SMPN 1 Tarik, keadaan guru di SMPN 1 Tarik, keadaan peserta didik di SMPN 1 Tarik, sarana dan prasarana di SMPN 1 Tarik, pelaksanaan pembelajaran di SMPN 1 Tarik, hasil belajar PAI kelas VII di SMPN 1 Tarik), deskripsi data, analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP. Memuat tentang simpulan dan saran.

digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id digilib.uinsby.co.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id